

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) dewasa ini mengutamakan pada peningkatan mutu sumber daya manusia. Sehubungan dengan hal ini, maka bidang pendidikan mendapat perhatian dari berbagai pihak, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, yang berusaha mendidik dan membentuk manusia untuk memiliki keimanan, ketaqwaan, akhlak, disiplin, dan etos kerja serta membentuk manusia yang mampu berkompetisi dan mampu berkomunikasi.

Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia secara gamblang tertuang dalam pembukaan UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mensejahterahkan kehidupan rakyat. Sejalan dengan hal tersebut pemerintah menetapkan tujuan pendidikan nasional

sebagaimana dimuat dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yakni :

Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah yang mengelola pendidikan kejuruan merumuskan tujuan tersebut dalam Gari-garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan (GBPP) kurikulum SMK 2004, sebagai

berikut :(1) memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap professional dalam lingkup keahlian teknik mesin; (2) mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri dalam lingkup keahlian Teknik Mesin; (3) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam ruang lingkup keahlian Teknik Mesin; (4) menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Sesuai dengan tujuan SMK tersebut, bahwa lulusan SMK dipersiapkan menjadi tenaga kerja tingkat menengah dan dapat mengembangkan sikap professional yang produktif dan kreatif.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kewajiban belajar adalah hal yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta diklat.

Hasil belajar dapat dilihat dari hasil-hasil ujian yang telah dilewatinya. Dimana jika siswa tersebut memperoleh nilai yang bagus maka hal ini mengindikasikan bahwa dia adalah orang yang telah paham dan mengerti dengan pelajaran tersebut dan demikian juga sebaliknya.

Dari hasil observasi awal peneliti di SMK Negeri 2 Siatas Barita, terhadap prestasi belajar Dasar Kompetensi Kejuruan yang dilihat melalui nilai hasil ujian sehari-hari dan formatif dan sekaligus informasi dari guru mata diklat di sekolah, menunjukkan bahwa 50 % siswa tingkat X masih memiliki nilai dasar kompetensi kejuruan belum memenuhi standard kelulusan yaitu rata-rata 6,85, hal ini

menunjukkan bahwa prestasi belajar dasar kompetensi kejuaraan masih tergolong rendah, karena standart kelulusan untuk mata diklat produktif adalah 7,00.

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata diklat Dasar Kompetensi Kejuaraan, baik itu yang berasal dari dalam diri siswa, maupun yang berasal dari luar pribadi siswa tersebut. Hal-hal tersebut dapat berupa (a). Dukungan orang tua, karena dukungan yang diberikan orang tua sangat diharapkan siswa dalam proses belajar, misalnya dukungan materi dan sosial. (b) Bakat yang dimiliki siswa sangat membantu dalam mencapai prestasi belajarnya, misalnya siswa yang memiliki bakat teknik yang menonjo. Maka prestasi yang menonjol dalam bidang teknik itu merupakan cerminan dari bakat khusus yang dimiliki dalam bidang tersebut. (c) Minat siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, apabila siswa tidak berminat untuk mengikuti atau mempelajari suatu mata pelajaran, tentu prestasi belajarnya tidak akan tercapai secara maksimal, (d) Faktor inteligensi siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, karna faktor intelegensi ini merupakan bagai mana cara siswa dalam bertindak dalam memnyelesaikan suatu masalah atau soal-soal pelajaran, misalnya intelegensi memperbaiki kerusakan pada mobil, menyelesaikan perhitingan dan sebagainya. (e) Faktor keadaan masyarakat akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, apabila siswa tidak dapat menyesuaikan dan mengontrol diri dari hal negatif keadaan masyarakat tersebut, maka sisiswa nantinya akan membawa hal negatif yang diperoleh dari lingkungan masyarakat ke dalam sekolah dan pastinya akan mempengaruhi prestasi belajarnya, (f) faktor prestasi belajar pada mata pelajaran lain yang sebelumnya

akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, misalnya mata pelajaran yang sebelumnya ada hubungan dengan mata pelajaran yang selanjutnya atau bisa juga dikatakan mata pelajaran bertingkat, masih banyak hal lain yang mempengaruhinya.

Dari fenomena tersebut, dapat kita simpulkan bahwa ada pengaruh dari faktor-faktor disebutkan diatas terhadap kegagalan pencapaian target kelulusan dari mata diklat dasar kompetensi kejuruan tersebut yaitu, 7,00. Salah satu faktor yang membuat prestasi belajar buruk adalah rendahnya dukungan orang tua dan bakat keteknikan siswa. Disini dapat dilihat bahwa aspek dukungan orang tua dan bakat keteknikan memang sangat berpengaruh bagi kebutuhan belajar siswa di sekolah. Sehingga dukungan orang tua dan bakat keteknikan menjadi faktor yang sangat penting untuk memberikan dampak terhadap prestasi belajar dasar kompetensi kejuruan.

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan penelitian ini, secara spesifik dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana dukungan orang tua siswa tingkat X Program Keahlian Otomotif SMK Negeri 2 Siatas Barita T.A. 2011/2012?
2. Bagaimana bakat keteknikan siswa tingkat X Program Keahlian Otomotif SMK Negeri 2 Siatas Barita T.A. 2011/2012?
3. Bagaimana keadaan prestasi belajar Dasar Kompetensi Kejuruan siswa tingkat X Program Keahlian Otomotif SMK Negeri 2 Siatas Barita T.A. 2011/2012?

4. Bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar Dasar Kompetensi Kejuruan siswa tingkat X Program Keahlian Otomotif SMK Negeri 2 Siatas Barita T.A. 2011/2012?
5. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar Dasar Kompetensi Kejuruan siswa tingkat X Program Keahlian Otomotif SMK Negeri 2 Siatas Barita T.A. 2011/2012?
6. Apakah dukungan orang tua mempengaruhi prestasi belajar Dasar Kompetensi Kejuruan siswa?
7. Apakah bakat keteknikan mempengaruhi prestasi belajar Dasar Kompetensi Kejuruan siswa?
8. Apakah terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan bakat keteknikan terhadap prestasi belajar Dasar Kompetensi Kejuruan siswa tingkat X Program Keahlian Otomotif SMK Negeri 2 Siatas Barita T.A. 2011/2012?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, terdapat banyak faktor yang memiliki hubungan dengan hasil belajar Dasar Kompetensi Kejuruan siswa tingkat X Program Keahlian Otomotif SMK Negeri 2 Siatas Barita T.A. 2011/2012. Agar peneliti terfokus pada masalah penelitian maka, permasalahan dibatasi pada: (1) Dukungan Orangtua; (2) Bakat Keteknikan; (3) Hasil belajar Dasar-dasar Kompetensi Kejuruan siswa SMK Negeri 2 Siatas Barita pada mata pelajaran produktif, yaitu standart kompetensi Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan di Tempat Kerja, Menggunakan Alat

Ukur dan Menerapkan prosedur keselamatan, keselamatan kerja dan lingkungan tempat kerja pada semester II.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar Dasar Kompetensi Kejuruan siswa tingkat X Program Keahlian Otomotif SMK Negeri 2 Siatas Barita T.A. 2011/2012?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara bakat keteknikan siswa dengan prestasi belajar Dasar Kompetensi Kejuruan siswa tingkat X Program Keahlian Otomotif SMK Negeri 2 Siatas Barita T.A. 2011/2012?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara dukungan orang tua dan bakat keteknikan dengan prestasi belajar Dasar Kompetensi Kejuruan siswa tingkat X Program Keahlian Otomotif SMK Negeri 2 Siatas Barita T.A. 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan dukungan orang tua dengan Dasar Kompetensi Kejuruan pada siswa tingkat X Program Keahlian Otomotif SMK Negeri 2 Siatas Barita T.A. 2011/2012

2. Hubungan bakat keteknikan dengan prestasi belajar Dasar Kompetensi Kejuruan pada siswa tingkat X Program Keahlian Otomotif SMK Negeri 2 Siatas Barita T.A. 2011/2012.
3. Hubungan dukungan orang tua dengan bakat keteknikan dengan prestasi Dasar Kompetensi Kejuruan pada siswa tingkat X Program Keahlian Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Siatas Barita T.A. 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan kepada lembaga pendidikan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan
2. Menambah pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan teori-teori penelitian pendidikan yang telah dipelajari selama ini.
3. Sebagai bahan studi banding atau referensi ilmiah bagi penelitian-penelitian dan bahan pertimbangan serta perbandingan dalam melakukan penelitian mengenai hubungan dukungan orang tua dan bakat keteknikan dengan hasil belajar Dasar Kompetensi Kejuruan.